Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan
Vol. 10 No.1, Juli 2024
e-ISSN 2621 – 2676, p-ISSN 2528 - 0775

KERJASAMA SEKOLAH DENGAN MASYARAKAT BERBASIS FILSAFAT PENDIDIKAN PROGRESIVISME SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN

[1]Sri Handayani, [2]Hendi Suhendraya Muchtar, [3]Muhammad Deni Hidayat, [4]Rizka Septiani, [5]Sinsin Suwenda

[1,2,3,4,5]Universitas Islam Nusantara Bandung
Corresponding author : srihandayani@uninus.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk kerja sama sekolah dengan masyarakat berdasarkan filsafat pendidikan progresivisme sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di SDN Giriwinaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk kerja sama sekolah dengan masyarakat berbasis filsafat pendidikan progresivisme di SDN Giriwinaya meliputi: 1 Kerja sama dalam pengembangan kurikulum, 2. Kerja sama dalam pelaksanaan pembelajaran, 3. Kerja sama dalam penilaian pembelajaran, 4. Kerja sama dalam pengembangan sarana dan prasarana pendidikan, 5. Kerja sama dalam pembiayaan pendidikan. Bentuk kerja sama ini terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SDN Giriwinaya. Indikator peningkatan kualitas pembelajaran di antaranya: 1. Meningkatnya motivasi belajar siswa, 3. Meningkatnya kreativitas siswa, 4. Meningkatnya kerja sama antara guru dan orang tua siswa. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa kerja sama sekolah dengan masyarakat berbasis filsafat pendidikan progresivisme merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SDN Giriwinaya. Oleh karena itu, kerja sama ini perlu terus dikembangkan dan diperkuat untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.
Kata kunci: kerjasama sekolah dengan masyarakat, progresivisme, kualitas pembelajaran

ABSTRACT

This research aims to analyze the form of school collaboration with the community based on the progressivism educational philosophy as an effort to improve the quality of learning at SDN Giriwinaya. This research uses a qualitative approach with a case study method. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. Data analysis was carried out using qualitative data analysis techniques. The results of the research show that the form of school-community collaboration based on the progressivism educational philosophy at Giriwinaya Elementary School includes: 1 Collaboration in curriculum development, 2. Collaboration in implementing learning, 3. Collaboration in learning assessment, 4. Collaboration in developing facilities and educational infrastructure, 5. Cooperation in education financing. This form of collaboration has proven effective in improving the quality of learning at SDN Giriwinaya. Indicators of improving the quality of learning include: 1. Increased student learning motivation, 3. Increased student creativity, 4. Increased cooperation between teachers and students' parents. The conclusion of this research is that school collaboration with the community based on the progressivism educational philosophy is an effective strategy in improving the quality of learning at SDN Giriwinaya. Therefore, this collaboration needs to continue to be developed and strengthened to achieve better educational goals.

***Key words**: school collaboration with the community, progressivism, quality of learning*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan kemajuan suatu bangsa. Pendidikan yang berkualitas dapat mencetak generasi muda yang cerdas, kreatif, dan berkarakter. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pembelajaran merupakan salah satu tujuan utama pendidikan di Indonesia.

Peningkatan kualitas pembelajaran dapat dilakukan melalui berbagai upaya, salah satunya adalah dengan meningkatkan kerjasama sekolah dengan masyarakat. Kerjasama sekolah dengan masyarakat merupakan salah satu pilar penting dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Kerjasama ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti pembelajaran di luar kelas, kegiatan ekstrakurikuler, pengabdian masyarakat, dan pengambilan keputusan sekolah.

Kerjasama sekolah dengan masyarakat berbasis filsafat pendidikan progresivisme diyakini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Progresivisme merupakan sebuah aliran filsafat pendidikan yang menekankan pada pentingnya pengalaman belajar yang nyata dan kontekstual bagi siswa. Progresivisme juga menekankan pada pentingnya pengembangan karakter dan kepribadian siswa, serta pentingnya motivasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian tentang kerjasama sekolah dengan masyarakat berdasarkan filsafat pendidikan progresivisme sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang bentuk-bentuk kerjasama sekolah dengan masyarakat berbasis progresivisme, serta dampaknya terhadap kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengambil lokasi di SDN Giriwinaya Kampung Cijoho Desa Jambudipa Kecamatan Warungkondang Kabupaten CIanjur. Subjek dalam penelitian ini yaitu Kepala sekolah, guru, dan orang tua siswa SDN Giriwinaya Kampung Cijoho Desa Jambudipa Kecamatan Warungkondang Kabupaten Cianjur. Metode yang digunakan dalam analisis adalah metode kualitatif, maka data yang digali dan dihimpun dari lapangan adalah data yang disajikan dalam bentuk kata-kata bukan angka. Dengan demikian, analisis data yang digunakan mengacu pada 3 (tiga) langkah sebagaimana dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1992), yaitu: reduksi data, display data, serta mengambil kesimpulan dan verifikasi.

III. PEMBAHASAN

1. Perencanaan Manajemen Standar Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan SDN Giriwinaya.

Kualifikasi pendidik di SDN Giriwinaya mencerminkan standar tinggi dalam satuan pendidikan. Dengan mayoritas guru memiliki latar belakang ulusan S1- PGSD dengan jumlah 5 orang, S1 Sastra Bahasa Sunda jumlahnya 1 orang, S1 Ekonomi 1 Orang. 2 guru kami sudah bersertifikasi. sekolah ini telah membentuk tim pengajar yang beragam dan kompeten. Fakta bahwa dua dari guru- gurunya sudah bersertifikasi. menegaskan komitmen SDN Giriwinaya terhadap peningkatan kompetensi guru secara berkelanjutan.

Pendidikan dan pelatihan berkelanjutan melalui workshop, seminar, dan pelatihan lainnya bukan hanya meningkatkan kualitas pengajaran, tetapi juga memastikan bahwa guru-guru tetap *up-to-date* dengan metode terbaru dalam pendidikan anak usia dini. Ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan adaptif, di mana siswa mendapat manfaat dari pendidikan yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan mereka. SDN Giriwinaya telah mengadopsi pendekatan yang sistematis dan menyeluruh dalam merencanakan program pendidikan anak usia dini.

Seperti yang dijelaskan oleh kepala sekolah, langkah awal dalam perencanaan ini melibatkan pembuatan visi dan misi sekolah, yang tercermin dalam KOSP (Kurikulum Operasional Sekolah). Visi dan misi ini berfungsi sebagai panduan dalam merancang kegiatan yang sistematis untuk mencapai tujuan tertentu.

Hal ini sejalan dengan teori manajemen yang menyatakan bahwa perencanaan yang efektif dimulai dengan pengembangan visi dan misi yang jelas (Terry & Leslie, 1992).

Dalam proses perencanaan, kepala sekolah menekankan pentingnya analisis kebutuhan yang detail, yang mencakup peninjauan fasilitas, kurikulum, dan kebutuhan tenaga pengajar. Pendekatan ini mencerminkan pemahaman bahwa efektivitas pendidikan bergantung pada pemahaman mendalam tentang kebutuhan dan kondisi saat ini (Kotter, 1996). Kepatuhan terhadap kebijakan pemerintah dan standar Pendidikan juga menunjukkan kesadaran sekolah akan pentingnya aliansi strategis dengan regulasi nasional, yang merupakan unsur penting dalam teori perencanaan strategis (Porter, 1980).

Sekolah telah mengembangkan rencana manajemen yang komprehensif, mencakup pengembangan kurikulum yang inovatif, pelatihan guru, pengelolaan fasilitas, dan penerapan metode pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini. Ini mencerminkan prinsip manajemen modern yang menekankan pentingnya inovasi dan pembelajaran berpusat pada anak dalam pendidikan (Senge, 1990).

Setelah implementasi rencana, proses evaluasi berkala dilakukan untuk menilai efektivitas manajemen yang diterapkan. Kesiapan untuk membuat penyesuaian berdasarkan hasil evaluasi dan umpan balik menunjukkan pendekatan yang adaptif dan dinamis dalam manajemen pendidikan, sesuai dengan teori manajemen adaptif (Burnes, 2004). Proses ini juga mencakup pelaporan dan peningkatan berkelanjutan, yang sejalan dengan teori manajemen berkelanjutan (Elkington, 1997).

Dalam konteks SDN Giriwinaya, perencanaan manajemen pendidikan anak usia dini terintegrasi dengan pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan internal dan eksternal. Pendekatan ini mencerminkan aplikasi praktis dari teori manajemen modern, dengan fokus pada inovasi, adaptasi, dan keberlanjutan. SDN Giriwinaya telah mengimplementasikan strategi manajemen pendidikan yang holistik dan dinamis, yang menunjukkan pemahaman mendalam tentang teori dan prinsip manajemen modern.

Pendekatan mereka yang berpusat pada anak, inovatif, dan responsif terhadap perubahan, menetapkan standar tinggi dalam manajemen pendidikan anak usia dini dan dapat dijadikan model bagi lembaga pendidikan lainnya.

2. Pengorganisasian Manajemen Standar Pendidikan di SDN GIRIWINAYA.

Dalam konteks pengorganisasian manajemen standar Pendidikan dasar di SDN Giriwinaya , Kecamatan Waungkondang, dapat melihat aplikasi praktis dari teori manajemen pengorganisasian. Menurut Henry Fayol, salah satu tokoh penting dalam teori manajemen klasik, pengorganisasian melibatkan pembentukan struktur formal dan alokasi sumber daya yang efisien untuk mencapai tujuan organisasi. Ini mencakup penentuan tugas, pembagian kerja, dan penataan hubungan antara berbagai bagian organisasi (Fayol, 1949).

SDN Giriwinaya telah mengimplementasikan prinsip-prinsip ini dengan efektif. Kepala sekolah SDN Giriwinaya menyatakan bahwa mereka memiliki struktur organisasi yang jelas, dengan pembagian tugas yang rinci antara berbagai peran, termasuk guru, staf administrasi, dan staf pendukung lainnya. Ini menunjukkan aplikasi dari prinsip Fayol tentang pembagian kerja dan struktur organisasi yang efisien. Pembagian tugas yang jelas memungkinkan setiap anggota tim untuk memahami peran mereka dan bagaimana mereka berkontribusi terhadap tujuan keseluruhan sekolah.

Selanjutnya, SDN Giriwinaya juga menekankan pada pengembangan profesional guru. Melalui BIMTEK, workshop, dan pelatihan lainnya, sekolah ini berupaya meningkatkan kompetensi dan keterampilan guru mereka. Ini sesuai dengan teori Fayol

tentang pentingnya inisiatif dan semangat *esprit de corps*, yang mengacu pada pembangunan semangat tim dan peningkatan inisiatif individu.

Keterlibatan orang tua dan komunitas dalam proses pendidikan, seperti yang diungkapkan melalui kegiatan parenting, juga mencerminkan prinsip manajemen pengorganisasian. Dengan melibatkan orang tua dalam proses pendidikan, SDN Giriwinaya memperluas cakupan pengaruhnya, menciptakan kemitraan yang erat dengan komunitas. Ini mendukung pendekatan holistik terhadap pendidikan, yang tidak hanya terfokus pada aspek akademis tetapi juga pengembangan anak secara keseluruhan.

Dari sudut pandang guru, pengorganisasian di SDN Giriwinaya mencakup pengaturan kurikulum yang inovatif, pengelolaan sumber daya, dan penataan ruang kelas serta lingkungan belajar. Ini menunjukkan penerapan prinsip pengorganisasian yang efektif, di mana setiap aspek dari lingkungan belajar dirancang untuk mendukung perkembangan holistik anak-anak.

Melalui pendekatan pengorganisasian ini, SDN Giriwinaya menunjukkan bagaimana sebuah institusi pendidikan dapat menerapkan prinsip manajemen pengorganisasian untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan efektif. Struktur organisasi yang jelas, pembagian tugas yang efisien, pengembangan profesional, dan keterlibatan komunitas bersama-sama menciptakan fondasi yang kuat untuk mencapai tujuan pendidikan anak usia dini. Pendekatan ini mencerminkan pemahaman bahwa manajemen pendidikan bukan hanya tentang pengajaran di kelas, tetapi juga tentang menciptakan sistem yang mendukung perkembangan menyeluruh anak.

3. Pelaksanaan Manajemen Standar Pendidikan Dasar SDN Giriwinaya

Dalam konteks pendidikan anak usia dini, pelaksanaan manajemen yang efektif adalah kunci untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal. SDN Giriwinaya di Kecamatan Warungkondang, Kabupaten Cianjur, menunjukkan bagaimana perencanaan dan pengorganisasian yang baik dapat diterjemahkan menjadi aksi melalui pelaksanaan manajemen yang efektif. Kepala sekolah memainkan peran penting dalam proses ini sebagai pembimbing dan pengarah yang menggerakkan guru dan tenaga pendidik lainnya untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Kepala sekolah SDN Giriwinaya mengambil peran aktif dalam supervisi kelas, penilaian kinerja guru, dan supervisi administrasi pembelajaran. Ini menunjukkan bahwa kepemimpinan di sekolah ini tidak hanya bersifat administratif tetapi juga sangat terlibat dalam aspek-aspek operasional pengajaran. Supervisi ini penting untuk memastikan kualitas pembelajaran dan konsistensi dalam penerapan kurikulum.

Dalam wawancara, kepala sekolah menekankan pada pentingnya kurikulum yang inovatif dan adaptif. Upaya untuk secara teratur memperbarui kurikulum menunjukkan komitmen sekolah terhadap pendidikan yang relevan dan menarik. Pelatihan guru dalam implementasi metode pengajaran yang efektif dan menyenangkan juga menyoroti perhatian terhadap kualitas pembelajaran yang disampaikan. Keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan di SDN Giriwinaya menjadi aspek penting dalam manajemen pendidikan mereka. Program kelas parenting dan kegiatan yang melibatkan orang tua menunjukkan upaya sekolah untuk membangun kemitraan dengan orang tua dalam pendidikan anak-anak. Ini menunjukkan pemahaman bahwa pendidikan anak usia dini adalah usaha kolaboratif antara sekolah dan rumah.

Berdasarkan wawancara dengan guru, terlihat bahwa mereka menerapkan pendekatan pembelajaran yang aktif dan berpusat pada anak. Penggunaan berbagai metode dan alat peraga untuk membuat pembelajaran menarik dan interaktif menunjukkan kreativitas dan adaptasi terhadap kebutuhan anak. Penilaian berkala yang dilakukan guru juga penting untuk memantau kemajuan setiap anak dan memberikan dukungan yang diperlukan.

Pelaksanaan manajemen di SDN

Giriwinaya mencerminkan integrasi antara teori dan praktik dalam pendidikan anak usia dini. Melalui kerjasama erat antara kepala sekolah, guru, dan orang tua, sekolah ini berhasil menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan menarik. Ini tidak hanya mendukung perkembangan anak tetapi juga memastikan bahwa pendidikan yang diberikan sesuai dengan standar tertinggi.

Pendekatan komprehensif dan terstruktur yang diambil oleh SDN Giriwinaya dalam manajemen pendidikan anak usia dini dapat menjadi model bagi lembaga pendidikan lainnya yang berusaha untuk mencapai keunggulan dalam pendidikan.

4. Pengawasan Manajemen Standar Pendidikan Dasar SDN Giriwinaya

Kepala Sekolah SDN Giriwinaya memegang peran kunci dalam mengawasi dan mengevaluasi seluruh proses pendidikan. Tugas ini melibatkan pengawasan langsung terhadap pelaksanaan perencanaan yang telah ditetapkan. Kepala Sekolah bertanggung jawab untuk menetapkan standar dan metode penilaian kinerja, tidak hanya bagi guru tetapi juga tenaga kependidikan lainnya. Ini mencakup mengukur kinerja berdasarkan standar yang telah ditetapkan, serta melakukan tindakan koreksi dan evaluasi bila diperlukan.

Pengawasan manajemen di SDN Giriwinaya dilakukan dengan kolaborasi erat antara Kepala Sekolah dan guru-guru. Kepala Sekolah secara rutin mengevaluasi kurikulum dan metode pengajaran untuk memastikan kesesuaian dengan standar Pendidikan Dasar terkini. Evaluasi ini dilakukan melalui kunjungan kelas dan supervisi, serta melalui komunikasi terbuka dengan orang tua, yang memberikan *feedback* penting dalam proses pembelajaran.

Guru-guru di SDN Giriwinaya juga berperan aktif dalam proses pengawasan. Mereka berpartisipasi dalam pelatihan dan workshop untuk meningkatkan keterampilan mengajar, serta mengikuti rencana supervisi kelas yang ditetapkan. Hal ini memungkinkan guru-guru untuk terus meningkatkan kinerja mereka melalui evaluasi dan saran untuk perbaikan. Selain itu, guru-guru juga terlibat dalam menilai kemajuan belajar anak- anak, memberikan dukungan tambahan bagi anak-anak yang membutuhkannya.

Keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan di SDN Giriwinaya merupakan aspek penting lainnya dalam pengawasan manajemen. SDN Giriwinaya menjalin komunikasi yang erat dengan orang tua, membangun kemitraan yang efektif antara sekolah dan rumah.

Ini memungkinkan sekolah untuk mendapatkan perspektif tambahan yang mendukung proses pembelajaran anak.Pengawasan manajemen di SDN Giriwinaya mencerminkan komitmen sekolah terhadap penyediaan pendidikan berkualitas tinggi yang sesuai dengan standar nasional. Melalui kolaborasi antara kepala sekolah, guru, dan orang tua, SDN Giriwinaya berhasil menciptakan lingkungan pembelajaran yang berpusat pada anak, aman, dan mendukung. Proses ini tidak hanya menjamin kualitas pengajaran tetapi juga memastikan bahwa setiap aspek operasional sekolah dijalankan dengan baik. Pendekatan terintegrasi dan partisipatif ini menjadi kunci dalam mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien di SDN Giriwinaya .

5. Faktor Pendukung dan Penghambat pelaksanaan pendidikan di SDN Giriwinaya

Di SDN Giriwinaya , yang terletak di Kecamatan Warungkondang Kabupaten Cianjur, pengawasan dan implementasi standar pendidikan anak usia dini menunjukkan dinamika yang kompleks, dengan berbagai faktor yang mendukung dan menghambat proses tersebut. Berdasarkan temuan penelitian, kita dapat menggali lebih dalam faktor- faktor ini.

a. Faktor Pendukung

Kepala sekolah SDN Giriwinaya menggarisbawahi, "Kepemimpinan yang efektif dari kepala sekolah, yang diwujudkan melalui pengawasan aktif dan evaluasi berkala, merupakan faktor pendukung kunci." Ini menunjukkan bagaimana kepemimpinan yang

kuat dan terfokus dapat memengaruhi keseluruhan kualitas pendidikan. Guru-guru di sekolah ini juga berperan penting. Mereka terlibat dalam "pelatihan dan pengembangan profesional secara rutin", yang tidak hanya meningkatkan keterampilan mengajar mereka tetapi juga memperkuat upaya pengawasan pendidikan. Partisipasi aktif mereka dalam peningkatan kualitas pengajaran menunjukkan dedikasi yang mendalam terhadap pendidikan berkualitas. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah menambahkan nilai penting.

Hal ini "membawa dimensi tambahan dalam proses pendidikan", menciptakan sinergi antara sekolah dan rumah yang mendukung pengembangan anak-anak.

b. Faktor Penghambat

Selain faktor pendukung, terdapat juga tantangan yang dihadapi. Keterbatasan sumber daya, baik finansial maupun material, dinyatakan sebagai faktor penghambat utama. Hal ini "bisa membatasi kemampuan sekolah dalam menerapkan dan mengawasi standar pendidikan dengan efektif", menurut kepala sekolah.

Perubahan kurikulum yang cepat dan berkelanjutan juga menambah kompleksitas, membuat sekolah perlu beradaptasi secara konstan untuk memastikan pendidikan yang relevan dan terkini. Variabilitas dalam kinerja guru juga menjadi tantangan, di mana "perbedaan gaya mengajar dan kemampuan individu" dapat mempengaruhi konsistensi kualitas pengajaran. Keterlibatan orang tua, meskipun berharga, sering kali terbatas oleh keterbatasan waktu dan sumber daya mereka, sehingga partisipasi mereka tidak selalu optimal. Selain itu, "tantangan komunikasi" antara semua pihak terkait, termasuk kepala sekolah, guru, orang tua, dan anak- anak, diidentifikasi sebagai hambatan penting yang dapat mempengaruhi efektivitas proses pengawasan dan manajemen pendidikan. Dalam menghadapi faktor pendukung dan penghambat ini, SDN Giriwinaya menunjukkan ketahanan dan kreativitas dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anak usia dini. Mereka menavigasi antara kekuatan internal seperti kepemimpinan yang kuat dan keterlibatan orang tua, dan tantangan eksternal seperti keterbatasan finansial dan variabilitas dalam kinerja guru. Pada akhirnya, komitmen terhadap pendidikan berkualitas tinggi tetap menjadi fokus utama, membuktikan bahwa meskipun ada hambatan, dengan sumber daya yang ada dan pendekatan yang inovatif, sekolah dapat terus memberikan pengalaman pembelajaran yang berharga bagi siswanya.

Pendekatan seimbang antara memaksimalkan faktor pendukung dan mengatasi penghambat menjadi kunci dalam mencapai tujuan pendidikan di SDN Giriwinaya.SDN Giriwinaya menghadapi dinamika pendidikan yang unik, di mana faktor pendukung seperti komitmen kepemimpinan dan keterlibatan guru dalam pengembangan profesional berpadu dengan faktor penghambat seperti keterbatasan sumber daya dan tantangan komunikasi. Mengatasi faktor penghambat sambil memperkuat faktor pendukung akan menjadi kunci dalam upaya berkelanjutan sekolah untuk menyediakan pendidikan berkualitas tinggi bagi anak-anak usia dini. Pendekatan yang seimbang dan responsif terhadap kedua aspek ini akan membantu SDN Giriwinaya dalam menavigasi tantangan pendidikan dan memastikan bahwa standar pendidikan yang tinggi dapat dipertahankan dan ditingkatkan.

IV. KESIMPULAN

Dalam aspek perencanaan manajemen, SDN Giriwinaya telah menetapkan standar yang tinggi. Kualifikasi pendidiknya yang mayoritas adalah lulusan S1-Pendidikan Dasar, menunjukkan komitmen sekolah terhadap pendidikan berkualitas. Program pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan untuk guru memperkuat kualitas pengajaran dan memastikan metode yang inovatif dan relevan dalam pendidikan anak usia dini. Pendekatan sistematis dalam perencanaan, yang diawali dengan pembentukan visi dan misi yang jelas, mencerminkan penerapan teori manajemen yang efektif dalam praktik pendidikan.

Dalam aspek pengorganisasian SDN Giriwinaya telah membangun struktur yang efisien dengan pembagian tugas yang jelas. Keterlibatan orang tua dan komunitas dalam proses pendidikan menciptakan kemitraan yang mendukung pendekatan holistik terhadap pendidikan, memperluas pengaruh pendidikan melampaui dinding sekolah.

Dalam aspek pelaksanaan manajemen, peran aktif kepala sekolah dalam supervisi dan evaluasi menunjukkan keterlibatan langsung dalam operasional pendidikan. Keterlibatan orang tua dan metode pembelajaran yang berpusat pada anak menunjukkan pendekatan yang komprehensif dan terintegrasi dalam pendidikan.

Aspek pengawasan manajemen, kepala sekolah memainkan peran kunci dalam mengevaluasi dan mengawasi pelaksanaan standar pendidikan. Kerjasama antara kepala sekolah, guru, dan orang tua dalam proses ini menciptakan lingkungan pendidikan yang berpusat pada anak, aman, dan mendukung.SDN Giriwinaya juga menghadapi faktor penghambat, termasuk keterbatasan sumber daya dan tantangan komunikasi, yang menuntut pendekatan kreatif dan adaptif dalam manajemen. Di sisi lain, faktor pendukung seperti kepemimpinan yang efektif dan keterlibatan guru dan orang tua menjadi kunci dalam mengatasi hambatan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

B. Mathew Miles dan Michael Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP.

Bakar, S. A. S. A., Suryono, Y., & Fauziah, P. Y. (2023). Kajian Literatur Tentang Fungsi Manajemen Bagi Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Warna: Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, *8*(1), 52–68.

Dessler, G. (2011). *Human Resource Management*. New York: Pearson Education, Inc.

Djafri, N. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Budaya Kerja Kepala Sekolah di Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *4*(2). https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.494

Effendy, O. U. (2011). *Ilmu Komunikasi: Teori dan Prakteknya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Faisal, S. (1985). *Format-Format Penelitian Sosial*. Jakarta: Rajawali Press. Farida, S. (2017). Pengelolaan pembelajaran PAUD. *Wacana Didaktika*, *5*(02), 189–200.

Fattah, N. (2012). *Standar Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Hasibuan, M. S. (2004). *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Koontz, H., & O'Donnell, C. (1970). *Principles of Management: An Analysis of Managerial Functions*. New York: McGraw-Hill.

Kotter, J. P. (1996). Leading Change, Harvard Business School Press, Boston. *Search in.*

Marfinda. (2022). Manajemen Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Peran Komite Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *ACADEMIA : Jurnal Inovasi Riset Akademik*, *2*(3).

Moekiyat. (1980). *Kamus Management*. Bandung: Alumni.

Moleong, L. J. (1998). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013.* Bandung: Remaja Rosda Karya.

Nurjanah, S., & Muntaqo, R. (2018). Manajemen Pembelajaran Berbasis

Standar Proses Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, *5*(3), 247–258.

Porter, M. E. (1980). Competitive strategy: Techniques for analyzing industries and competitors. *New York*.

Purwanto. (2019). *Teori dan Praktik Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sabardi, A. (2001). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
Sanjaya, H. W. (2015). *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*.

Jakarta: Kencana Prenada Media.

Senge, P. M. (1990). *The art and practice of the learning organization*. New York: Doubleday.

Siagan, H. (1993). *Manajemen: Suatu Pengantar*. Semarang: Satia Wacana.
Sugiyono. (2016a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung:Alfabeta.

Sugiyono. (2016b). *Metode Penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
Suharti, S. (2018). Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pembelajaran (Studi pada PAUD Negeri Pembina Curup dan PAUD Pertiwi Kabupaten Rejang Lebong). *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, *2*(1), 51–70.

Sukardi, I. (2016). Character Education Based on Religious Values: an Islamic Perspective. *Ta'dib*, *21*(1) https://doi.org/10.19109/td.v21i1.744

Terry, G. R. (2006). *Asas-Asas Manajemen*. Bandung: Alumni.

Terry, G. R., & Leslie, W. R. (1992). *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.

Tisnawati, S. E., & Saefullah, K. (2006). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana. https://repository.upi.edu/41139

Kemendikbud. (2014). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2014 tentang Kerjasama Sekolah dengan Masyarakat. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Purwanto, N. E. (2014). Filsafat Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Suprihatiningsih, D. (2017). Pengaruh Kerjasama Sekolah dengan Masyarakat terhadap Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar, 16(2), 188-197.

Purwanto, N. E. (2014). Filsafat Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muhaimin. (2003). Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengembangkan Pemikiran Pendidikan Islam di Indonesia. Jakarta: Rajawali Press.

Tilaar, H. A. R. (2002). Paradigma Baru Pendidikan Nasional. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.